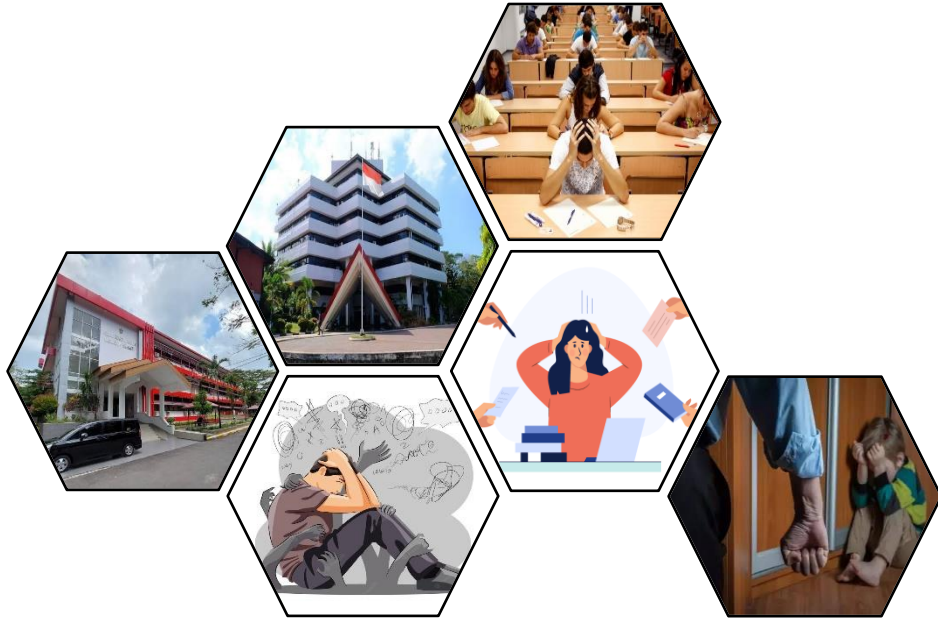


**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT STRES
MAHASISWA PROGRAM STUDI STRATA-1 KESEHATAN
MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASANUDDIN**



**YUANA WIRA DWI SATYA ILHAM PUTRA
K011201030**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024



**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT STRES
MAHASISWA PROGRAM STUDI STRATA-1 KESEHATAN
MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**YUANA WIRA DWI SATYA ILHAM PUTRA
K011201030**



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT STRES
MAHASISWA PROGRAM STUDI STRATA-1 KESEHATAN
MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

YUANA WIRA DWI SATYA ILHAM PUTRA
K011201030

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Kesehatan Masyarakat

pada

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT STRES
MAHASISWA PROGRAM STUDI STRATA-1 KESEHATAN
MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

YUANA WIRA DWI SATYA ILHAM PUTRA
K011201030

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Kesehatan Masyarakat
pada tanggal 31 bulan Juli tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi
syarat kelulusan
pada

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan

Pembimbing 1,



Rahma, S.KM., M.Sc(PhC.)
NIP. 19761014 200812 2 001

Pembimbing 2,



Arif Anwar, SKM., M.Kes.
NIP. 19901007 202406 100

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Dr. Hasnawati Amqam, S.KM., M.Sc.
NIP. 19760418 200501 2 001

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Stres Mahasiswa Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Rahma, S.KM.,M.Sc(PHC). selaku pembimbing I dan Arif Anwar, SKM., M.Kes. selaku pembimbing II. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin



Yuana Wira Dwi Satya Ilham Putra
NIM. K011201030

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa penulis haturkan karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini berjudul "Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Stres Mahasiswa Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin". Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada Jurusan Biostatistik/KKB, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat, dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak.

Kepada kedua orang tua, kakak, adik, dan keluarga besar tercinta saya Bapak Muhammad Ilham, S.H., M.H dan Mama Santy Herawati, S.H orang hebat yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan, motivasi, dan kasih sayang yang besar serta doa dan ridhonya kepada penulis dan jasa-jasanya tidak akan pernah bisa terbalaskan oleh apapun. Terima kasih telah membesarkan dan mendidik penulis dengan segala kasih sayang, ridho, perhatian, dukungan, dan harapan yang senantiasa mengiringi langkah penulis sehingga bisa menyelesaikan studinya

Penelitian yang saya lakukan dapat terlaksana dengan sukses dan skripsi ini dapat terampungkan atas bimbingan, diskusi dan arahan Ibu Rahma, SKM., M.Sc (PHC) sebagai dosen pembimbing pertama, Bapak Arif Anwar, SKM., M.Kes sebagai dosen pembimbing kedua, Prof. Dr. Masni, Apt., MSPH dan Ibu Rizky Chaeraty Syam, S.KM., M.Kes sebagai dosen penguji. Saya mengucapkan berlimpah terima kasih kepada mereka. Penghargaan yang tinggi juga saya sampaikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Kesehatan Masyarakat dan juga kepada para responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman kuliah penulis (Devi, Naya, Salwa, Dhea, Apsah, Dewi, Fira, Husnun, Amanda, Adelia, Eva, Chel, dan Agung) yang telah menjadi teman yang baik bagi penulis selama perkuliahan.

Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada pimpinan Universitas Hasanuddin dan pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang telah memfasilitasi saya menempuh program studi S1 Kesehatan Masyarakat serta para dosen dan rekan-rekan departemen Biostatistik/KKB.

Penulis

Yuana Wira Dwi Satya Ilham Putra

ABSTRAK

YUANA WIRA DWI SATYA ILHAM PUTRA. **Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Stres Mahasiswa Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin** (dibimbing oleh Rahma dan Arif Anwar)

Latar belakang: Stres merupakan fenomena yang pasti dialami oleh semua manusia. Stres dalam ilmu psikologi adalah reaksi seseorang baik secara fisik maupun emosional (mental/psikis) apabila ada perubahan dari lingkungan yang mengharuskan seseorang menyesuaikan diri. Mahasiswa memiliki beban akademik dan kegiatan kampus lainnya menjadi salah satu tanggung jawab yang harus dipenuhi dan tak jarang hal ini dapat memicu stres. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan tingkat stres pada mahasiswa Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. **Metode:** Penelitian ini menggunakan penelitian observasional dengan desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin dan 307 sampel yang dipilih secara stratified random sampling. **Hasil:** dari 307 sampel yang diteliti terdapat 51 responden (16,6%) dengan tingkat stres tinggi, 205 responden (66,8%) dengan tingkat stres sedang, dan 51 responden (16,6%) dengan tingkat stres rendah. Hasil analisis lebih lanjut menggunakan uji chi-square dan ditemukan bahwa beban akademik ($p=0,016$) dan trauma masa kecil ($p<0,001$) berhubungan dengan tingkat stres mahasiswa sedangkan jenis kelamin ($p=0,298$) dan usia ($p=0,319$) tidak berhubungan dengan tingkat stres mahasiswa. **Kesimpulan:** Beban akademik dan trauma masa kecil merupakan faktor yang berhubungan dengan tingkat stres mahasiswa Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

Kata Kunci: Stres, Beban Akademik, Jenis Kelamin, Umur, Trauma Masa Kecil

ABSTRACT

YUANA WIRA DWI SATYA ILHAM PUTRA. **Factors Associated with Stress Levels in Public Health Undergraduate Study Program Students, Faculty of Public Health, Hasanuddin University** (Supervised by Rahma and Arif Anwar)

Introduction: Stress is a phenomenon that all humans experience. Stress in psychology is a person's reaction both physically and emotionally (mentally or psychically) if there is a change in the environment that requires a person to adapt. Students have an academic burden and other campus activities are one of the responsibilities that must be fulfilled and often this can trigger stress. **Objectives:** This study aims to determine factors related to stress levels in students of the Bachelor of Public Health Study Program, Faculty of Public Health, Hasanuddin University. **Methods:** This research uses observational research with the research design used is cross sectional. The population in this study were all active students of the Bachelor of Public Health Study Program, Faculty of Public Health, Hasanuddin University and 307 samples were selected using stratified random sampling. **Result:** Of the 307 samples studied there were 51 respondents (16.6%) with high levels of stress, 205 respondents (66.8%) with moderate levels of stress, and 51 respondents (16.6%) with low levels of stress. The results of further analysis used the chi-square test and it was found that academic burden ($p=0.016$) and childhood trauma ($p<0.001$) were related to students' stress levels while gender ($p=0.298$) and age ($p=0.319$) were not related. with student stress levels. **Conclusion:** Academic burden and childhood trauma are factors related to the stress level of students in the Public Health Undergraduate Study Program, Faculty of Public Health, Hasanuddin University.

Keyword: Stress, Academic Load, Gender, Age, Childhood Trauma

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kerangka Teori	4
1.3 Kerangka Konsep	4
1.4 Definisi Operasional dan Kriteria Objektif.....	5
1.5 Rumusan Masalah.....	6
1.6 Tujuan.....	7
1.7 Manfaat.....	7
BAB II METODE PENELITIAN	9
2.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	9
2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	9
2.3 Populasi dan Sampel.....	9
2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	11
2.5 Pengolahan dan Analisis Data	15
2.6 Penyajian Data	17
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	18
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	18
3.2 Hasil Penelitian	18
3.3 Pembahasan.....	32
3.4 Keterbatasan Penelitian.....	37
BAB IV PENUTUP.....	37
4.1 Kesimpulan	37
4.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR GAMBAR

No Urut.	Halaman
1. Kerangka Teori Penelitian.....	4
2. Kerangka Konsep Penelitian.....	5

DAFTAR TABEL

No Urut.		Halaman
1.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Beban Akademik.....	13
2.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Trauma Masa Kecil.....	14
3.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Tingkat Stres.....	15
4.	Distribusi Responden berdasarkan Karakteristik di Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2024.....	19
5.	Distribusi Responden berdasarkan Variabel yang Diteliti di Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2024.....	20
6.	Distribusi Jawaban Responden tentang Beban Akademik di Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2024.....	21
7.	Distribusi Beban Akademik berdasarkan Departemen responden di Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2024.....	23
8.	Distribusi Responden berdasarkan pengasuh selama masa kecil di Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2024.....	23
9.	Distribusi Jawaban Responden tentang Trauma Masa Kecil di Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2024.....	24
10.	Distribusi Jawaban Responden untuk Pertanyaan Tambahan tentang Trauma Masa Kecil di Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2024.....	26
11.	Distribusi Jawaban Responden tentang Stres di Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2024.....	27
12.	Distribusi Kejadian Stres berdasarkan Angkatan Responden di Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2024.....	28
13.	Distribusi Kejadian Stres berdasarkan Departemen Responden di Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2024.....	29
14.	Hubungan Jenis Kelamin dengan Tingkat Stres pada Responden di Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2024.....	29
15.	Hubungan Umur dengan Tingkat Stres pada Responden di Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2024.....	30
16.	Hubungan Beban Akademik dengan Tingkat Stres pada Responden di Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2024.....	31

17. Hubungan Trauma Masa Kecil dengan Tingkat Stres pada Responden di Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2024.....	31
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

No. Urut	Halaman
1. Informed Consents.....	43
2. Kuesioner Penelitian.....	45
3. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas.....	50
4. Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan.....	51
5. Surat Izin Penelitian dari Universitas Hasanuddin.....	52
6. Output Analisis Data Hasil Penelitian Menggunakan Software Olah Data....	53
7. Dokumentasi Penelitian.....	69
8. Riwayat Hidup.....	71

DAFTAR SINGKATAN

Istilah	Arti dan Penjelasan
ARS	<i>Academic Related Stresor</i>
COVID-19	<i>Childhood Trauma Questionnaire-Short Form</i>
CTQ-SF	<i>Corona Virus Disease-19</i>
DPMPTSP	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
IKU	Indikator Kinerja Utama
K3	Kementerian Kesehatan
KEMENKES	Kependudukan Keluarga Berencana
KKB	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
MSSQ	<i>Medical Student Stresor Questionnaire</i>
PKM	<i>Perceived Stres Scale</i>
PMW	Program Kreativitas Mahasiswa
PSS	Program Mahasiswa Wirausaha
RISKESDAS	Riset Kesehatan Dasar
UKT	Uang Kuliah Tunggal
UNICEF	<i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa adalah seseorang yang terdaftar sedang belajar pada suatu perguruan tinggi negeri maupun swasta. Mahasiswa digolongkan sebagai remaja yang umumnya berumur 18-21 akhir dan dewasa awal berumur 22-24 tahun (Hayati et al., 2021). Pada tahap ini mahasiswa berusaha mengeksplorasi diri untuk menemukan identitas diri yang sesungguhnya, berusaha untuk bergaul, membina hubungan dan mengemban tanggung jawab sosial. Beban akademik dan kegiatan kampus lainnya menjadi salah satu tanggung jawab sebagai “mahasiswa” yang harus dipenuhi dan tak jarang hal ini dapat memicu stres (Musabiq & Karimah, 2018).

Stres merupakan fenomena yang pasti dialami oleh semua manusia. Dalam ilmu psikologi, stres adalah reaksi seseorang baik secara fisik maupun emosional (mental/psikis) apabila ada perubahan dari lingkungan yang mengharuskan seseorang menyesuaikan diri. Stres adalah respons individu terhadap perubahan dalam situasi atau situasi yang mengancam. Ini dapat dilihat sebagai reaksi pribadi terhadap peristiwa atau permintaan eksternal seperti menulis ujian atau kondisi pikiran internal seperti mengkhawatirkan ujian. Fakta yang menarik adalah bahwa stres cenderung meningkat ketika masalah yang tidak menyenangkan tidak dapat diatasi (Hidayati & Harsono, 2021).

Dampak yang ditimbulkan oleh stres pada mahasiswa yaitu kegelisahan, kegugupan, gangguan pencernaan, kekhawatiran yang tidak ada habisnya, tegang, nyeri di leher atau bahu hingga bunuh diri pada tingkat yang parah (Purwati & Rahmandani, 2018). Dampak negatif dari beban stres yang berat akan memicu perilaku negatif bagi mahasiswa seperti merokok, berkelahi, mabuk, seks bebas hingga penyalahgunaan obat-obatan terlarang (Sosiady & Ermansyah, 2020). Stres juga dapat memicu dampak positif berupa peningkatan perkembangan diri serta meningkatkan kreativitas selama individu tersebut masih bisa mengontrol stres yang dialami (Fiqih & Ratnawati, 2023).

Pada tahun 2019, 1 dari setiap 8 orang, atau 970 juta orang di seluruh dunia hidup dengan gangguan mental, dengan gangguan kecemasan dan depresi yang paling umum. Pada tahun 2020, jumlah orang yang hidup dengan gangguan mental meningkat secara signifikan karena pandemi COVID-19. Perkiraan awal menunjukkan peningkatan masing-masing sebesar 26% dan 28% untuk gangguan kecemasan dan depresi berat hanya dalam satu tahun (World Health Organization, 2022).

Survei yang dilakukan oleh Ipsos Global kepada 23.274 responden dewasa yang bertajuk Health Service Monitor 2023 menunjukkan, sebanyak 44% responden dari 31 negara di dunia menilai bahwa kesehatan mental

menjadi masalah kesehatan yang paling dikhawatirkan. Berkaitan dengan masalah mental, stres berada pada urutan ketiga sebagai masalah kesehatan yang paling dikhawatirkan oleh 30% responden (Muhamad, 2023).

Di Indonesia data hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 jumlah penduduk Indonesia pada umur ≥ 15 tahun yang mengalami gangguan mental emosional atau stres mengalami peningkatan pada tahun 2013 dari 6,0% meningkat menjadi 9,8% pada tahun 2018 (Risksedas Kab/kota, 2018).

Prevalensi gangguan mental emosional di Provinsi Sulawesi Selatan pada penduduk umur ≥ 15 tahun adalah sebanyak 12,83% (34.540 Jiwa). Kabupaten/Kota yang paling banyak memiliki gangguan mental emosional adalah Kota Makassar sebanyak 17,86% (5.963 jiwa). Karakteristik kelompok umur yang paling banyak menderita gangguan mental emosional adalah umur 15-24 tahun sebanyak 8.364 jiwa (Risksedas Kab/kota, 2018).

Pada usia remaja (15-24 tahun) memiliki persentase gangguan mental sebesar 6,2%. Gangguan mental akan mengalami kecenderungan untuk menyakiti diri sendiri (self harm) hingga bunuh diri. Sebesar 80 – 90% kasus bunuh diri merupakan akibat dari gangguan mental. Kasus bunuh diri di Indonesia bisa mencapai 10.000 atau setara dengan setiap satu jam terdapat kasus bunuh diri. Menurut ahli siciodologist 4,2% siswa di Indonesia pernah berpikir bunuh diri. Pada kalangan mahasiswa sebesar 6,9% mempunyai niatan untuk bunuh diri sedangkan 3% lain pernah melakukan percobaan bunuh diri (Rachmawati. Alfina Ayu, 2020).

Masing-masing Provinsi di Indonesia terdapat beberapa Universitas. Salah satunya terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, yaitu Universitas Hasanuddin. Didirikan pada 10 september 1956 di Kota Makassar, Universitas ini merupakan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum yang telah mengembangkan 16 fakultas yang aktif. Universitas Hasanuddin merupakan kampus terbaik keempat dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Fakultas Kesehatan Masyarakat merupakan salah satu fakultas di Universitas Hasanuddin yang fokus pada pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan masyarakat. Observasi dan Survei awal yang dilakukan oleh peneliti menemukan kecenderungan stres pada mahasiswa Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat. Survei yang dilakukan pada 100 mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat menunjukkan sebanyak 84% mahasiswa mengalami stres tingkat sedang, 12% tingkat berat, dan 4% tingkat ringan.

Stres sendiri dapat terjadi karena faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah berbagai peristiwa dalam kehidupan seseorang seperti lingkungan, trauma masa kecil, dan faktor-faktor fisik, pada lingkup mahasiswa yaitu penugasan yang berlebihan, manajemen waktu yang buruk dan keterampilan sosial dan persaingan antar teman sebaya (Ayuningtyas et al., 2021).

Faktor internal merupakan faktor yang terjadi dalam diri individu seperti jenis kelamin, usia, karakter, keyakinan, dan pola pikir individu akan mempengaruhi bagaimana ia mengendalikan situasi (Ayuningtyas et al., 2021). Faktor spesifik individu yaitu masalah manajemen keuangan, perubahan dalam suasana kehidupan, dan kesulitan mengelola kehidupan pribadi dan akademik (Reddy et al., 2018).

Jenis kelamin berhubungan dengan stres, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kountul et al., 2018) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin dikarenakan pengaruh hormon esterogen pada perempuan yang lebih mudah mengalami stres dibandingkan laki-laki. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wilujeng et al., 2023) menunjukkan hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan stres.

Umur menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan stres yang terjadi pada mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh (B & Hamzah, 2020) menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara usia dengan tingkat stres pada mahasiswa hal ini dikarenakan usia sangat erat kaitannya dengan pengalaman seseorang dalam menghadapi stresor, sehingga semakin bertambah usia seseorang, maka kemampuan seseorang dalam hal pengelolaan stres semakin baik.

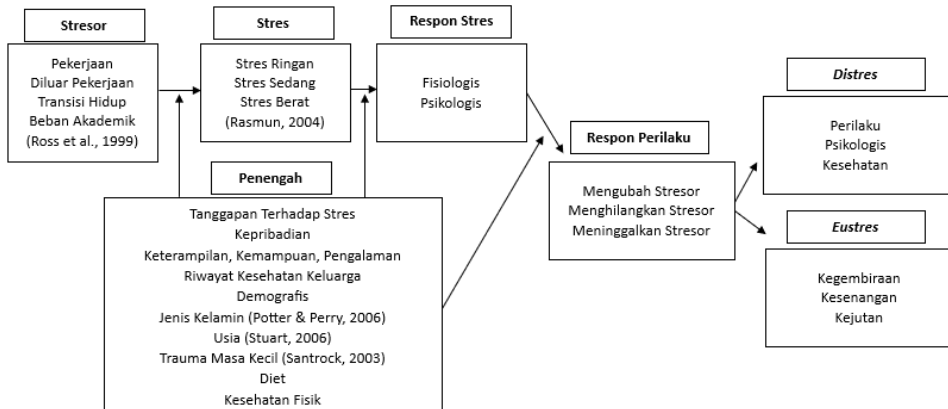
Beban akademik seperti penugasan yang berlebihan dan lainnya memiliki hubungan dengan stres yang terjadi pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firmawati et al., 2023) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor tugas dengan tingkat stres yang terjadi pada mahasiswa.

Trauma masa kecil merupakan salah satu peristiwa dalam kehidupan seseorang yang memiliki hubungan dengan stres. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Davies et al., 2022) yang menemukan korelasi positif antara trauma masa kecil dan kejadian stres pada seseorang. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Mall et al., 2018) menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengalaman traumatik masa kecil dengan stres pada mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan mengenai tingkat stres pada mahasiswa, perolehan data stres, dampak stres, faktor yang mempengaruhi stres, observasi dan survei awal serta masih perlunya topik ini untuk dilakukan penelitian maka peneliti tertarik untuk mengidentifikasi lebih dalam mengenai "Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin" sekaligus menganalisis hubungan antara faktor jenis kelamin, usia, beban akademik, dan trauma masa kecil dengan tingkat stres pada mahasiswa.

1.2 Kerangka Teori

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menyusun kerangka teori hasil modifikasi teori Champoux (2016), Potter & Perry (2006), Ross et. al (1999), Rasmun (2004), dan Santrock (2003) seperti berikut:

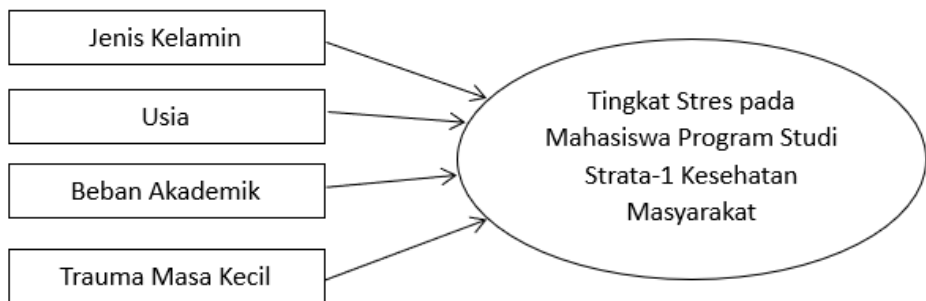


Gambar 1. Kerangka Teori Penelitian

Sumber: Modifikasi Teori Champoux (2016), Potter & Perry (2006), Ross et. al (1999), Rasmun (2004), dan Santrock (2003).

1.3 Kerangka Konsep

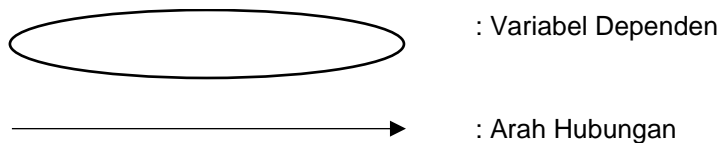
Berikut adalah kerangka konsep dari penelitian ini:



Keterangan:



: Variabel Independen



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

1.4 Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Objektif	Skala Variabel
1	Jenis Kelamin	Jenis kelamin dalam penelitian ini merupakan karakteristik biologis yang dilihat dari fisik, penampilan yang disertai konfirmasi langsung.	Kuesioner	Laki-Laki = Diketahui berdasarkan pengisian kuesioner dari responden Perempuan = Diketahui berdasarkan pengisian kuesioner dari responden	Nominal
2	Usia	Usia dalam penelitian ini adalah lama waktu hidup seseorang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun terakhir.	Kuesioner	<20 Tahun = Diketahui berdasarkan pengisian kuesioner dari responden ≥20 Tahun = Diketahui berdasarkan pengisian kuesioner dari responden	Nominal
3	Beban Akademik	Beban akademik dalam penelitian ini adalah stimulus-stimulus yaitu tantangan dan tuntutan ilmiah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang	<i>Kuesioner The Medical Student Stressor Questionnaire (MSSQ) Manual Domain 1: Academic</i>	(Firmawati et al., 2023) Rendah = Jika total skor dari jawaban responden < Median Tinggi = Jika total skor dari	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Objektif	Skala Variabel
		menimbulkan ketegangan, perasaan tidak nyaman, dan perubahan tingkah laku.	<i>Related Stresor (ARS)</i>	jawaban responden \geq Median	
4	Trauma Masa Kecil	Trauma masa kecil dalam penelitian ini adalah pengalaman traumatis berupa kekerasan, penelantaran, dan lainnya.	Kuesioner <i>Childhood Trauma Questionnaire-Short Form (CTQ-SF)</i>	Kriteria objektif dari (Bernstein & Fink, 1998) dan kategori hasil pengukuran (Azwar, 2012) Tidak ada = $\bar{x} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \bar{x} - 0,5 \text{ SD}$ Rendah = $\bar{x} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \bar{x} + 0,5 \text{ SD}$ Sedang = $\bar{x} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \bar{x} + 1,5 \text{ SD}$ Tinggi = $\bar{x} + 1,5 \text{ SD} < X$	Ordinal
5	Stres	Stres dalam penelitian ini adalah tingkatan respon mahasiswa dalam mengatasi ancaman yang disebabkan oleh perubahan, yang dipengaruhi oleh stresor yang dihadapi.	Kuesioner <i>Perceived Stress Scale (PSS-10)</i>	Kriteria objektif dari (Cohen, 1986) dan kategori hasil pengukuran (Azwar, 2012) Tingkat Ringan = $X < \bar{x} - 1 \text{ SD}$ Tingkat Sedang = $\bar{x} - 1 \text{ SD} \leq X < \bar{x} + 1 \text{ SD}$ Tingkat Berat = $\bar{x} + 1 \text{ SD} \leq X$	Ordinal

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah jenis kelamin memiliki hubungan dengan Tingkat stress mahasiswa Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin?
2. Apakah usia memiliki hubungan dengan Tingkat stress mahasiswa Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin?
3. Apakah beban akademik memiliki hubungan dengan Tingkat stress mahasiswa Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin?
4. Apakah trauma masa kecil memiliki hubungan dengan Tingkat stress mahasiswa Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin?

1.6 Tujuan

1.7.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan tingkat stres pada mahasiswa Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

1.7.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat stres pada mahasiswa Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
2. Mengetahui hubungan antara usia dengan tingkat stres pada mahasiswa Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
3. Mengetahui hubungan antara beban akademik dengan tingkat stres pada mahasiswa Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
4. Mengetahui hubungan antara trauma masa kecil dengan tingkat stres pada mahasiswa Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

1.7 Manfaat

Berdasarkan hasil uraian latar belakang serta konsep penelitian ini, maka diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan manfaat terhadap beberapa hal antara lain:

1. Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya terkait faktor yang berhubungan dengan tingkat stres pada mahasiswa Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

2. Manfaat Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumber informasi bagi instansi pendidikan khususnya Universitas di Kota Makassar dalam penanganan masalah tingkat stres pada mahasiswa.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan, keterampilan dan sarana pembelajaran dalam hal melakukan suatu penelitian.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik, desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional. Desain penelitian cross sectional adalah desain penelitian yang mempelajari resiko dan efek dengan cara observasi, dan tujuannya yaitu mengumpulkan datanya secara bersamaan atau satu waktu. Penelitian ini perlu dipublikasikan agar memberikan gambaran dan pengetahuan kepada peneliti bahwa terdapat metode penelitian yang bisa dilakukan dengan hanya satu kali pengambilan data (Abduh et al., 2023).

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah:

1. Universitas Hasanuddin merupakan universitas yang bertempat di Provinsi Sulawesi Selatan Kota Makassar dan menjadi kampus terbaik keempat dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU).
2. Berdasarkan hasil observasi awal adanya kecenderungan stres pada mahasiswa dan survei awal menemukan kasus tingkat stres yang tergolong tinggi.

Proses tahap awal riset (observasi, survei, uji validitas) dilaksanakan pada 28 Februari – 6 Maret 2024. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 28 Februari-5 Juni tahun 2024.

2.3 Populasi dan Sampel

2.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

2.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa aktif Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pada kriteria-kriteria sebaga berikut:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Mahasiswa Program Studi Strata-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Tidak bersedia menjadi responden.

2.3.3 Besar Sampel

Dikarenakan jumlah populasi pada penelitian ini diketahui, maka untuk menentukan besar sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus (Lameshow, 1997) untuk menghitung besar sampel minimal yakni sebagai berikut

$$n = \frac{NZ^2P.Q}{d^2(N-1) + Z^2P.Q}$$

Keterangan:

n = besar sampel minimum

N = perkiraan besar populasi

Z = tingkat kemaknaan dalam alpha: 95% (nilai Zs = 1,96)

P = proporsi terjadinya stres (0,5)

Q = proporsi tidak terjadinya stres (0,5)

d = derajat kesalahan (0,05) → derajat kemaknaan 95%

Berdasarkan rumus pengambilan sampel diatas, maka dari populasi didapatkan jumlah sampel minimal, sebagai berikut:

$$n = \frac{NZ^2P.Q}{d^2(N-1) + Z^2.P.Q}$$

$$n = \frac{1023.1,96^2.0,5.0,5}{(0,05)^2(1023-1) + 1,96^2.0,5.0,5}$$

$$n = \frac{982,4892}{3,5154}$$

$$n = 279,48 = 279$$

Jadi besar sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 279 sampel. Realisasi pengumpulan data diperoleh responden sebanyak 307 sampel.

2.3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik probability sampling atau random sampling dengan metode proportionate stratified random sampling dilakukan dengan membagi anggota populasi dalam beberapa sub kelompok yang disebut strata, lalu suatu sampel dipilih dari masing-masing stratum serta dibagi menjadi beberapa angkatan berdasarkan karakter yang melekat padanya (Rahayu, 2022).

Cara pengambilan sampel proportionate random sampling menggunakan rumus alokasi proportionate sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah anggota sampel menurut stratum

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = Jumlah anggota populasi menurut stratum

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Jadi, jumlah anggota sampel pada masing-masing angkatan yaitu:

Angkatan 2018

$$n_i = \frac{20}{1023} \times 307 = 6 \text{ Mahasiswa}$$

Angkatan 2019

$$n_i = \frac{41}{1023} \times 307 = 12 \text{ Mahasiswa}$$

Angkatan 2020

$$n_i = \frac{213}{1023} \times 307 = 64 \text{ Mahasiswa}$$

Angkatan 2021

$$n_i = \frac{246}{1023} \times 307 = 74 \text{ Mahasiswa}$$

Angkatan 2022

$$n_i = \frac{231}{1023} \times 307 = 69 \text{ Mahasiswa}$$

Angkatan 2023

$$n_i = \frac{272}{1023} \times 307 = 82 \text{ Mahasiswa}$$

Pemilihan sampel di tiap angkatan dilakukan secara simple random sampling dengan menggunakan Microsoft Excel.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa buku register kamar bayi di ruang bersalin dan rekam medik ibu bersalin di ruangan rekam medik RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar. Adapun teknik mengumpulkan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

2.4.1 Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari staf bagian akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam bentuk microsoft excel yang berisi nama, nim, dan angkatan mahasiswa aktif Strata-1 Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

2.4.2 Data Primer

Adapun rincian proses pengumpulan data primer yaitu:

- a. Memberikan penjelasan singkat mengenai penelitian ini kepada responden yang telah terpilih.
- b. Memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner
- c. Responden yang tidak bersedia untuk mengisi kuesioner akan dilakukan pengacakan ulang untuk memilih responden baru.
- d. Responden yang bersedia akan dijelaskan mengenai daftar pertanyaan terkait dengan penelitian ini dan mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk yang tertera.

2.4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel stres diukur menggunakan Kuesioner Perceived Stres Scale (PSS-10) oleh (Cohen, 1986) yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh (Gimon et al., 2020).
- b. Variabel beban akademik diambil dari The Medical Student Stresor Questionnaire (MSSQ) Manual Domain 1: Academic Related Stresor (ARS) oleh (Yusoff & Rahim, 2010) yang dimodifikasi dan diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh peneliti.
- c. Variabel trauma masa kecil menggunakan Childhood Trauma Questionnaire-Short Form (CTQ-SF) oleh (Bernstein & Fink, 1998) yang telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia oleh (Rahma et al., 2018).
- d. Variabel lain yang diukur diambil dari kuesioner yang berisi karakteristik responden meliputi nama, umur, jenis kelamin, jurusan, angkatan, serta jumlah UKT yang dibayarkan tiap semester dengan tipe pertanyaan tertutup.

2.4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menilai ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam mengukur variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu kekerasan terhadap anak dengan perilaku seksual pada remaja. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode Product Moment Pearson Correlation dengan aplikasi pengolah data.

Responden pada uji validitas dan reliabilitas ini berjumlah 33 orang dengan kriteria mahasiswa Universitas Hasanuddin diluar Fakultas Kesehatan Masyarakat dibidang kesehatan yaitu Fakultas Farmasi.

Menurut (Darma, 2021) , uji validitas dilakukan dengan mengkolerasikan masing-masing skor item dengan skor total. Dikatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel, sedangkan jika r hitung $< r$ tabel maka pertanyaan tidak valid. Peneliti menggugurkan pertanyaan yang tidak valid karena dapat meningkatkan kegagalan dalam perhitungan statistik (Ferhava & Remington, 2013). Nilai r tabel menggunakan ketentuan: r tabel = $df(N-2, 0,05) = df(33-2, 0,05) = (0,355)$.

Uji reliabilitas dilakukan agar diperoleh instrumen yang reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Intrumen dikatakan reliabel apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama dan menghasilkan data yang sama. Uji ini dilakukan pada item pertanyaan yang telah valid berdasarkan uji validitas sebelumnya sehingga dapat diketahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas.

Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai cronbach's alpha mendekati angka 1 (Sanaky, 2021).

Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.70 . Jika nilai alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika alpha $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel (Sanaky, 2021).

1. Beban Akademik

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Beban Akademik

No	Koef. Korelasi (r)	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	0,686	Valid		
2	0,518	Valid		
3	0,631	Valid		
4	0,661	Valid		
5	0,441	Valid		
6	0,623	Valid	0,753	Reliabel
7	0,523	Valid		
8	0,654	Valid		
9	0,692	Valid		
10	0,715	Valid		
11	0,686	Valid		
12	0,601	Valid		
r tabel = 0,355				

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 1, semua item pertanyaan yang diujikan pada 33 responden dinyatakan valid dengan r hitung $\geq 0,355$, sehingga semua pertanyaan untuk kuesioner beban akademik dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini.

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai cronbach's alpha antara $0,70-0,90$ yang artinya kuesioner beban akademik yang digunakan pada penelitian ini bersifat reliabel.

2. Trauma Masa Kecil

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Trauma Masa Kecil

No	Koef. Korelasi (r)	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	0,570	Valid		
2	0,559	Valid		
3	0,593	Valid		
4	0,645	Valid		
5	0,470	Valid		
6	0,670	Valid		
7	0,534	Valid		
8	0,670	Valid		
9	0,753	Valid		
10	0,802	Valid		
11	0,520	Valid		
12	0,455	Valid	0,751	Reliabel
13	0,396	Valid		
14	0,529	Valid		
15	0,723	Valid		
16	0,699	Valid		
17	0,738	Valid		
18	0,642	Valid		
19	0,734	Valid		
20	0,549	Valid		
21	0,662	Valid		
22	0,549	Valid		
23	0,624	Valid		

r tabel = 0,355

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2, dari 25 pertanyaan yang diujikan pada 33 responden, hanya 23 item yang dinyatakan valid. Dilakukan pengulangan uji validitas tanpa kedua item pertanyaan tersebut dan diperoleh 23 item pertanyaan yang valid untuk digunakan untuk kuesioner trauma masa kecil.

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai cronbach's alpha antara 0,70-0,90 yang artinya kuesioner beban akademik yang digunakan pada penelitian ini bersifat reliabel.

3. Tingkat Stres

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Tingkat Stres

No	Koef. Korelasi (r)	Keterangan	Cronbachs Alpha	Keterangan
1	0,632	Valid		
2	0,720	Valid		
3	0,527	Valid		
4	0,771	Valid		
5	0,485	Valid	0,746	Reliabel
6	0,504	Valid		
7	0,517	Valid		
8	0,538	Valid		
9	0,760	Valid		
r tabel = 0,355				

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.3, dari 10 pertanyaan yang diujikan pada 33 responden, 9 item dinyatakan valid. Dilakukan pengulangan uji validitas tanpa 1 item pertanyaan tersebut dan diperoleh 9 item pertanyaan yang valid untuk digunakan untuk kuesioner tingkat stres.

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai cronbach's alpha antara 0,70-0,90 yang artinya kuesioner beban akademik yang digunakan pada penelitian ini bersifat reliabel.

2.5 Pengolahan dan Analisis Data

2.5.1 Pengolahan Data

Data yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi pengolah data dan Microsoft Excel melalui editing, coding, entry, cleaning, dan tabulating.

1. Menyunting Data (Editing)

Editing dilakukan setelah data terkumpul dan dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data dan memeriksa kesesuaian data.

2. Mengkode Data (Coding)

Coding dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data, setiap jawaban ataupun data lainnya yang perlu diberikan dengan simbol-simbol tertentu atau diberikan kode tertentu.

3. Memasukkan Data (Entry Data)

Setelah melakukan coding di Microsoft Excel, selanjutnya menginput data pada masing-masing variabel. Memasukkan data yang telah dikumpulkan, diedit, diberikan kode numerik kedalam aplikasi pengolah data untuk diolah dan dianalisis.

4. Membersihkan Data (Cleaning Data)

Setelah proses penginputan data, maka dilakukan cleaning data dengan melakukan analisis frekuensi pada semua variabel untuk melihat ada atau tidaknya missing data. Data yang missing dibersihkan sehingga dapat dilakukan proses analisis.

5. Tabulasi data (Tabulating)

Dilakukan untuk memudahkan dalam pengelolaan data ke dalam suatu tabel. Pengolahan data menggunakan aplikasi pengolah data.

2.5.2 Analisis Data

Data yang telah diolah akan dianalisis dengan aplikasi pengolah data. Jenis analisis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel yang diamati dari hasil penelitian agar menghasilkan gambaran distribusi frekuensi dan persentase mengenai setiap variabel yang diamati pada penelitian ini.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan pengujian hipotesis untuk melihat hubungan masing-masing variabel independen dengan variabel dependen dalam bentuk tabulasi silang dengan menggunakan aplikasi pengolah data terstandarisasi yang diuji dengan uji statistik Chi-Square dikarenakan skala pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah nominal atau kategorik, hipotesis yang diuji adalah hipotesis null (H_0), di mana:

H_0 ditolak jika nilai $p < \alpha = 0,05$

H_0 diterima jika nilai $p \geq \alpha = 0,05$

Chi-square disebut juga dengan Kai Kuadrat. Uji Chi-square adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji Chi-square dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah (Negara & Prabowo, 2018). Namun perlu diketahui syarat-syarat uji ini adalah frekuensi responden atau sampel yang digunakan besar, sebab ada beberapa syarat di mana uji Chi-square dapat digunakan yaitu (Negara & Prabowo, 2018):

1. Tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (F_0) sebesar 0
2. Apabila bentuk tabel kontingensi 2×2 , maka tidak boleh ada 1 sel saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga expected count kurang dari 5.
3. Apabila bentuk tabel lebih dari 2×2 , misalnya 2×3 maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

2.6 Penyajian Data

Setelah data dianalisis, selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel sederhana atau tabel distribusi frekuensi (one-way tabulation) untuk analisis univariat dan cross tabulation (two-way tabulation) untuk analisis bivariat yang disertai dengan narasi dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya guna membandingkan hasil penelitian.